STUDI LITERATUR : HUBUNGAN PENDEKATAN *FAMILY CENTERED CARE* DENGAN PENURUNAN STRES HOSPITALISASI ANAK

SKRIPSI

SITTI MARYAM TAMPILANG
NIM. C01413068

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2020

STUDI LITERATUR : HUBUNGAN PENDEKATAN *FAMILY CENTERED CARE* DENGAN PENURUNAN STRES HOSPITALISASI ANAK

SITTI MARYAM TAMPILANG[1], ANDI AKIFA SUDIRMAN[2], DEWI MODJO[3]
[1)] Sarjana Keperawatan program studi S1 Keperawatan [2.3)] Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gorontalo. Gorontalo 9600 Indonesia.
Email : sittimaryamtampilang@gmail.com

ABSTRAK

SITTI MARYAM TAMPILANG. The Correlation between Families Centered Care Approach and Reduction of Stress on Children's Hospitalization. Supervised by ANDI AKIFA Sudirman as chairman and DEWI MODJO as a member.

Hospitalization will have an impact on children, one of which is stress. To reduce stress, hospitalization in children can be done by involving parents in child care. Family involvement in children's nursing care is known as family centered care approach. The purpose of this research was to determine the correlation between family centered care approach and reduction of stress in children's hospitalization. This research method is a literature study on a reference research journal published in 2011-2020 and has met the inclusion criteria. Search using the google scholar search engine with related keywords: family centered care, stress, hospitalization. The results of the 10 studies obtained stated that family center care can significantly reduce stress hospitalization in children. The conclusion of stress management in hospitalization in children can use an approach, namely family centered care, which is a form of collaboration between parents and health professionals where the family centered care approach is centered on child care as a whole.

Keywords: Family Centered Care, Stress, Hospitalization

SITTI MARYAM TAMPILANG. Hubungan pendekatan family centered care dengan penurunan stres hospitalisasi anak. Dibimbing oleh ANDI AKIFA Sudirman sebagai ketua dan DEWI MODJO sebagai anggota.

Hospitalisasi pada anak akan menimbulkan dampak bagi anak salah satunya adalah stress. Untuk menurunkan stress hospitalisasi pada anak dapat dilakukan dengan cara melibatkan orangtua dalam perawatan anak. Keterlibatan keluarga dalam asuhan keperawatan anak dikenal dengan konsep atau pendekatan family centered care. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pendekatan family centered care dengan penurunan stres hospitalisasi anak. Metode penelitian ini adalah studi literatur pada referensi jurnal penelitian yang diterbitkan pada tahun 2011-2020 dan telah memenuhi kriteria inklusi. Pencarian menggunakan mesin pencari google scholar dengan kata kunci yang terkait : family centered care, stress, hospitalisasi. Hasil dari 10 penelitian yang diperoleh menyatakan family centerd care secara signifikan dapat menurunkan stress hospitalisasi pada anak. Kesimpulan penanggulangan stres hospitalisasi pada anak dapat menggunakan suatu pendekatan yaitu family centered care yaitu suatu bentuk kolaborasi orang tua dan profesi kesehatan dimana pendekatan family centered care berpusat pada perawatan anak secara keseluruhan.

Kata Kunci : Family Centered Care, Stress, Hospitalisasi

Latar Belakang

Hospitalisasi (masuk rumah sakit) yakni model yang berhasil untuk pemulihan anak sakit. Pada anak hospitalisasi yakni sebuah pengalaman yang meneror, menyeramkan, kesepian serta melinglukan sehingga anak dapat menemui stres. Hospitalisasi yaitu stressor yang banyak yang perlu dihadapi bagi setiap indifidu, dikhususkan terhadap anak sebab latar belakang yang berbeda, kelaziman yang bertentangan maupun perceraian atas keluarga (Aizah dan Wati, 2014). Stres pada anak dapat menyebabkan gangguan tidur, penurunan nafsu makan, dan gangguan perkembangan sehingga hal tersebut dapat menunda proses penyembuhan penyakit (Winarsih, 2012).

Tahun 2018 bahwa 3%-10% menurut WHO (*World Health Organization*) penderita anak yang diurus di Amerika serikat mendapati stres semasa hospitalisasi kurang lebih 3%-7% mulai anak usia sekolah yang dirawat. Sehingga ditemukan kenaikan hospitalisasi terhadap anak berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2018 sebesar 13% untuk rawat inap dibandingkan tahun 2017 (Hadi, 2020).

Stres yang dialami oleh anak dan keluarga akibat hospitalisasi dapat membuat suatu kondisi krisis baik terhadap anak ataupun keluarganya. Persepsi anak tentang penyakit berbeda-beda. Hal ini dapat disebabkan oleh tahapan usia perkembangan anak, pengalaman sebelumnya terhadap sakit, sistem pendukung yang ada, dan kemampuan koping anak. Oleh sebab itu, sebagai perawat harusnya memiliki pemahaman stresor dan reaksi anak selama sakit dan dirawat di rumah sakit sesuai tahap perkembangan anak, perawat diharapkan memberikan asuhan keperawatan dan juga untuk kebutuhan psikologis anak dan keluarga karena pengalaman hospitalisasi mereka (Masulili, 2013).

Asuhan keperawatan yang berdasarkan filosofi keperawatan anak merupakan keyakinan atau pandangan yang dimiliki oleh perawat untuk memberikan pelayanan kepada anak. Salah satunya adalah melalui pendekatan *FCC* yang pada dasarnya menekankan tentang pembuatan kebijakan, perencanaan program perawatan, perancangan fasilitas kesehatan, dan interaksi sehari-hari dengan klien serta tenaga kesehatan dan melibatkan keluarga. Keluarga mempunyai kewenangan dan terlibat dalam perawatan klien, dari hal tersebut berarti keluarga yang harus memiliki pengalaman, keahlian dan kompetensi keluarga memberikan manfaat

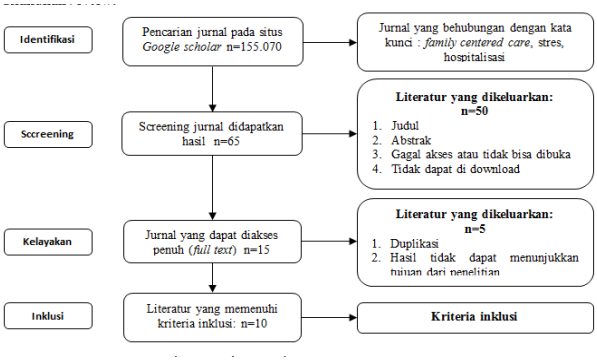
yang baik dan positif dalam rangka perawatan anak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang ditemukan peneliti pada beberapa literatur menunjukkan bahwa beberapa anak melakukan penolakan saat akan dilakukan tindakan keperawatan, anak rewel, tidak mau makan dan minta pulang. Selain itu untuk melaksanakan *family centered care* sudah dilakukan tetapi untuk mewujudkanya secara ideal tidak mudah, karena sebagian petugas kesehatan terutama perawat yang belum memahami *family centered care*. Berbagai upaya untuk meminimalkan dampak hospitalisasi contohnya kegiatan bermain bersama anak serta tindakan meminimalisir nyeri. Pada faktanya masih terlihat orang tua belum membantu upaya yang dilaksanakan oleh perawat diungkapkan dari tindak tanduk dari orang tua yang belum sesui yakni bilamana anak gaduh, orang tua meredakan dengan cara mengancam anak hendak disuntik maupun dihampiri perawat. Situasi ini tidak menentramkan anak akan tetapi memperbanyak kekhawatiran serta kegelisahan anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan pendekatan family centered care dengan penurunan stres hospitalisasi anak.

Desain Penelitian

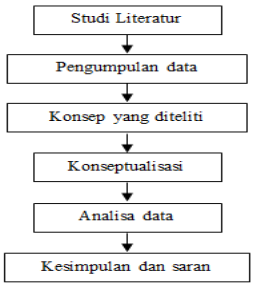
Desain penelitian yang digunakan adalah studi literatur.



Gambar 3. Tahapan Literatur *Review*

Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian tersebut diurai dari tahapan awal persiapan sampai dengan interpretasi atau menulis sebuah laporan.



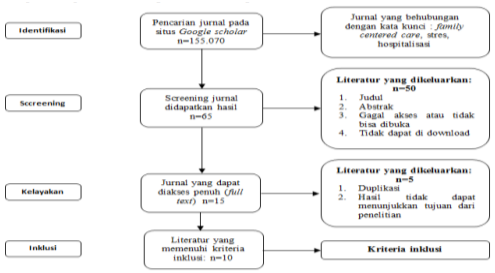
Gambar 4. Tahap-Tahap Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pencarian literatur digambarkan dalam analisa data dalam pencarian sumber literatur dengan menggunakan situs penelusuran *google scholar*, dengan kata kunci *family centered care,* stres, hospitalisasi, peneliti menemukan 155.070 jurnal yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Kemudian jurnal-jurnal tersebut di screening menghasilkan 65 jurnal, yang

selanjutnya diperhatikan kesesuaian sumber, kesesuaian isi, melalui pembaca sekilas pada abstrak, *heading*, *sub heading*, serta dokumen statement atau kalimat-kalimat penting yang terdapat dalam abstrak dan pendahuluan jurnal, ditambah dengan memperhatikan kondisi jurnal, diantaranya : jurnal tidak dapat diakses atau dibuka, hanya abstrak saja, dan tidak dapat di download, sehingga didapatkan 50 jurnal yang dikeluarkan. Hasil setelah diterapkan kriteria inklusi adalah tersisa 15 jurnal. Kemudian 15 jurnal tersebut dilakukan uji kelayakan dengan membaca secara utuh menyeluruh. Jurnal yang bersifat artikel maupun literatur *review*. Jurnal dengan judul yang sama, dan jurnal yang tidak sesuai dengan tujuan peneliti akan di keluarkan. Untuk mempercepat proses eleminasi jurnal dilakukan evaluasi isi yang objektif pada jurnal yang bersifat mendukung ataupun melemahkan, menggunakan *skimming* (meluncur) dengan maksud pembacaan fokus kepada inti jurnal, dengan membaca cepat serta menangkap intisari dari jurnal yang sesuai sejumlah 10 jurnal. Jurnal yang telah sesuai kemudian dilakukan analisis dan ekstraksi.

Dalam penelitian yang menggunakan literatur *review*, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan agar studi literatur tersebut dapat diakui krediabilitasnya. Adapun tahapan tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 5. Proses Pencarian Artikel

Hasil Penelitian

Terdapat 10 literatur yang ditelah dalam *review* jurnal, peneliti melakukan pengelompokkan dan pemetaan data :

Tabel 2. Ekstraksi Data Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Kesimpulan
Utami, Y (2014)	Dampak hospitalisasi terhadap perkembangan anak	-	Meminimalkan dampak hospitalisasi pada anak membutuhkan penanganan secara tepat, terencana dan terorganisir
Nurfatimah (2019)	Peran serta orangtua dan dampak hospitalisasi pada anak usia 3-6 tahun	Metode penelitian deskriptif	Peran serta orangtua yang baik dapat mengurangi dampak hospitalisasi
Suza, D. E (2015)	*Family centered care* model untuk menurunkan dampak hospitalisasi anak dengan penyakit kanker	Desain *action research* digunakan untuk mengembangkan model aplikasi *family-centered*	*FCC* adalah inti dari keperawatan anak meliputi orangtua atau keluarga dalam perawatan yang diberikan kepada anak. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaa disebabkan: 1) perbedaan persepsi terkait dengan konsep hospitalisasi, dampak hospitalisasi, dan konsep *family-centered care*, 2) pengetahuan orang tua,

		care dalam hospitalisasi pada anak.	perawat, dan dokter anak, 3) pendidikan kesehatan, 4) pelatihan, dan 5) kepercayaan budaya.
Tanaem, G. H (2019)	*Family centered care* pada perawatan anak	*In-depth-interview*	Perawat melibatkan orangtua dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak hanya secara lisan, bahasa dan inisiatif orangtua menjadi kendala penerapan *family centered care*
Setiyaningrum, T dan Purwati, N. H (2019)	*Intervensi supportive educative system* berbasis *family centered care* terhadap dukungan keluarga dalam merawat anak dengan leukemia	*Quasi Experimental* dengan pendekatan *non equivalent control group before after design*	Pemberian intervensi *supportive educative system* berbasis *family centered care* berpengaruh terhadap dukungan keluarga dalam merawat anak dengan leukemia
Mulyani, S (2018)	Riwayat hospitalisasi, kehadiran orangtua terhadap respon perilaku anak prasekolah pada tindakan invasif	*Cross sectional*	Ada hubungan yang bermakna antara riwayat hospitaliasi dan kehadiran orangtua dengan respon perilaku terhadap tindakan invasif
Hadi, Y. M (2020)	Efektifitas penerapan metode *family centered care* terhadap pasien anak dengan stres hospitalisasi	Desain penelitian pola *pre-eksperimental* tipe *one group pretest-posttest*	Ada pengaruh meotde *family centered care* terhadap pasien anak dengan stres hospitalisasi
Usman, L. (2020)	Pelaksanaan *atraumatic care* dirumah sakit	-	Penerapan *atraumatic care* dapat meminimalisir terjadinya stres pada anak maupun keluarga
Tae, F dan Astarani, K (2014)	Partisipasi orangtua dalam meminimalkan stres hospitalisasi pada anak usia prasekolah	Metode penelitian deskriptif	Partisipasi orangtua kurang dalam meminimalkan stress hospital pada anak prasekolah yang meliputi memberi semangat anak, partisipasi perencanaan perawatan, dukungan emosional, psikososial dan dukungan informasi.
Kusumaningrum, A (2017)	Aplikasi strategi konsep *family centered care* pada hospitalisasi anak prasekolah	-	Aplikasi *FCC* anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi melibatkan kebijakan, fasilitas dan perawat.

Pembahasan

Hospitalisasi merupakan suatu keadaan yang dialami anak untuk menjalani perawatan dirumah sakit sampai pemulangan kembali dari rumah sakit. Selama perawatan tersebut akan memberikan pengalaman bagi anak, dimana anak akan membuat persepsi bahwa hospitalisasi merupakan sesuatu yang mengancam, menakutkan, kesepian, dan membingungkan sehingga anak mengalami stres.

Biasanya anak yang dilakukan perawatan dirumah sakit akan menunjukkan beberapa reaksi perilaku, seperti sedih, takut, menangis, tampak tidak aktif, protes, putus asa, tidak tertarik pada lingkungan, ansietas, penurunan nafsu makan, menarik

diri, ketergantungan, tidak komunikatif dan sebagainya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Utami (2014) anak dapat merespon tentang stres hospitalisasi sebelum mereka masuk, selama hospitalisasi serta setelah pemulangan. Sebesar faktor resiko membina anak-anak tertentu lebih peka terhadap stres hospitalisasi dibandingkan dengan lainnya. Bisa jadi karena perpisahan melahirkan masalah penting seputar hospitalisasi bagi anak yang lebih muda, anak yang energik serta berkeinginan kuat, condong lebih baik pada saat hospitalisasi dibandingkan anak yang pasif. Peneliti berasumsi bahwa keadaan ini mewajibkan perawat harus mencurigai anak-anak yg pasif karena memerlukan dukungan lebih dari pada anak yang aktif.

Reaksi anak prasekolah yang mengalami stres hospitalisasi membawa dampak pada anak karena menghadapi stressor yang ada dilingkungan rumah sakit. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurfatimah (2019) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dampak hospitalisasi pada anak usia 3-6 tahun adalah kurang peran serta orang tua dalam perawatan anak, kurangnya fasilitas bermain untuk anak sehingga anak sering bosan di dalam ruangan karena selalu diam di atas tempat tidur, serta kurangnya peran perawat dalam berkomunikasi dengan anak. Peneliti berasumsi bahwa untuk meminimalkan dampak anak yang di hospitalisasi adalah perawat melibatkan orang tua dalam perawatan dan mendorong peran serta orang tua dalam perawatan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suza (2015) untuk mengurangi dampak dari anak-anak dirawat di rumah sakit khususnya anak-anak dapat menggunakan pendekatan *family-centered care*. Dalam penerapan pendekatan *family centered care* keterlibatan orangtua sangat penting, dimana orangtua berperan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan anak dalam bentuk asuhan keperawatan anak yang berpusat pada keluarga. Peneliti berasumsi bahwa *family centered care* sebagai salah satu strategi keperawatan yang dapat mengarahkan anak dan orangtua terhadap dampak positif hospitalisasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tanaem (2019) salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan *family centered care* adalah orangtua, dimana dalam penerapan *family centered care* berpusat pada keaktifan keluarga dalam proses keperawatan, sehingga jika orangtua kurang aktif maka proses dalam perawatan penerapan *family centered care* akan berjalan dengan kurang baik. Peneliti

berasumsi bahwa orangtua adalah salah satu komponen penting agar penerapan *family centered care* dapat berjalan dengan optimal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Setiyaningrum dan Purwati (2019) penerapan *family centered care* selama anak dirawat akan sangat membantu dalam proses pengobatan sehingga anak akan cepat lebih pulih dan mengurangi dampak hospitalisasi bagi anak dan orangtua. Peneliti berasumsi bahwa keterlibatan orangtua dala perawatan anak akan membangun kekuatan, membuat pilihan yang terbaik dan pola normak dalam keseharian anak selama dihospitalisasi dan menjalani penyembuhan meningkat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2018) salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meminimalkan efek dari hospitalisasi pada anak adalah dengan cara melibatkan keluarga dalam perawatan anak selama dirawat dirumah sakit. Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak hendaknya menyadari pentingnya keberadaan keluarga untuk terlibat secara aktif dan bekerja sama dengan petugas kesehatan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2020) menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan metode *family centered care* terhadap pasien anak dengan stres hospitalisasi. Peneliti berasumsi bahwa keluarga adalah pusat kehidupan keluarga sehingga fokus perencenaan asuhan keperawatan anak harus mencerminkan kerjasama orangtua dengan perawat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Usman (2020) *family centered care* yang diartikan yakni dasar pemikiran dalam keperawatan anak yang dipakai untuk menyerahkan asuhan keperawatan kepada anak dengan mengikutsertakan orangtua sebagai topik utama perawatan. Perawat sebagai tenaga profesional perlu melibatkan orang tua dalam perawatan anak. Tingkatkan kemampuan orang tua dalam mengontrol perawatan anaknya yaitu dengan mencegah dan menurunkan cedera baik fisik maupun psikologis. Peneliti berasumsi bahwa *family centered care* sebagai bentuk perawatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dalam tatanan pelayanan kesehatan anak, melalui penggunaan tindakan yang dapat mengurangi distress fisik maupun distress psikologis yang dialami anak.

Menurut penelitian Tae dan Astarani (2014) untuk meminimalkan stres pada anak dapat dilakukan dengan cara melibatkan keluarga dalam perawatan anak. Keterlibatan keluarga dalam asuhan keperawatan anak dikenal dengan konsep *family centere care.* Ketika anak didaftarkan

untuk dirawat, perawat sebaiknya menjelaskan mengenai prosedur-prosedur yang akan dilakukan pada anak orang tua diharapkan dapat berpartisipasi dalam merawat anak yang sakit, terutama dalam perawatan yang bisa dia lakukan. Perawat dapat memberikan kesempatan kepada orang tua untuk menyiapkan makanan anak atau memandikannya. Peneliti berasumi bahwa perawat berperan sebagai pendidik kesehatan *(health educator)* bagi keluarga dan melibatkan partisipasi keluarga agar dapat merawat anak yang sakit terutama dalam perawatan yang bisa dilakukan baik dalam mempersiapkan pemulangan dan perawatan dirumah.

Menurut penelitian yang dilkukan Kusumaningrium (2017) penerapanan f*amily centered care* dalam perawatan anak melibatkan semua aspek dari kebijakan, fasilitas dan perawat (staf) menjadi satu-kesatuan sinergi dalam perawatan anak. Proses perubahan dalam perawatan anak melibatkan semua aktivitas perawatan dari prosedur penerimaan pasien, minimalkan kecemasan dan stres perpisahan, minimalkan kehilangan kontrol, minimalkan injuri dan nyeri, kaji pengalaman positif terkait dengan hospitalisasi. Strategi pelaksanaan *family centered care* pada pra sekolah memerlukan sosialisasi, pilot project dan evaluasi keberhasilan dan pengembangan pada unit yang lebih besar. Peneliti berasumsi bahwa diterapkannya kebijakan yang mendukung semua aspek dalam penerapan *family centered care* merupakan indikator suskesnya penerapan *family centered care* pada anak yang dihospitalisasi.

Pendekatan *Family Centered Care* Dengan Penurunan Stres Hospitalisasi Anak

Berdasarkan 10 literatur yang direview peneliti didapatkan studi hasil bahwa ada hubungan pendekatan *family centered care* dengan penurunan stres hospitalisasi anak. Hasil penelitian (Utami, 2014; Nurfatimah, 2019) yang menyatakan hospitalisasi dapat memberikan dampak pada anak yaitu stress dimana dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu lingkungan rumah sakit, perpisahan, dan peran orangtua yang kurang dalam perawatan. Sejalan dengan penelitian (Suza, 2015; Tanaem, 2019; Setyaningrum dan Purwati, 2019; Mulyani, 2018; Hadi, 2020; Usman, 2020; Tae dan Astarani, 2014) yang menyatakan *family centered care* merupakan inti dari keperawatan anak meliputi orangtua dalam perawatan yang diberikan kepada anak untuk membantu pengobatan anak dalam menurunkan stress pada anak. Hasil penelitian (Kusumaningrum, 2017) yang menyatakan dalam penerapanan f*amily centered care*

perawat melibatkan orangtua dalam perawatan anak. Proses perubahan dalam perawatan anak diharapkan minimalkan kecemasan dan stres perpisahan, minimalkan kehilangan kontrol, minimalkan injuri dan nyeri, kaji pengalaman positif terkait dengan hospitalisasi.

Hospitalisasi dianggap sebagai suatu peristiwa yang membuat stres pada anak. Stressor yang diterima anak selama menjalani hospitalisasi dapat berupa lingkungan rumah sakit yang asing, kondisi fisik seperti rasa sakit dan penyakit yang dialami anak, prosdur perawatan dan tindakan atau pemeriksaan medis.

Stress pada hospitalisasi akan menimbulkan perasaan tidak nyaman baik pada anak maupun orangtua. Sehingga diperlukan proses penyesuaian diri untuk mengurangi dan meminimalkan stress agar tidak berkembang menjadi krisis, banyak jenis pendekatan yang dapat dilakukan untuk menurunkan stress akibat hospitalisasi pada anak salah satunya adalah *family centered care.*

Family centered care merupakan suatu pendekatan hubungan timbal balik antara penyedia pelayanan kesehatan, anak dan orangtua yang diharapkan dapat meminimalkan konflik yang selama ini timbul. Dalam penerapan konsep *family centered care* harus melibatkan orangtua dalam pemberian asuhan keperawatan anak agar efek hospitalisasi pada anak berkurang.

Proses *family centered care* pada anak prasekolah untu menurunkan stress hospitalisasi yaitu (1) mendampingi anak selama 24 jam, (2) petugas kesehatan memberikan konseling kepada orangtua terkait dengan kebijakan, prosedur dan peraturan rumah sakit sebelum anak dirawat, (3) prosedur (mempertahankan kebebebasan anak untuk bergerak seperti *restrain* untuk pemasangan intravena pada anak yang kooperatif tidak diperlukan dan fasilitas kursi roda untuk anak yang sulit berjalan agar dapat berkeliling ruangan dengan pengawasan, (4) pengaturan jadwal kegiatan atau aktivitas anak seperti aktivitas yang dilakukan dirumah mengatur jam mandi, makan, menonton televise dan bermain, (5) fasilitas kemandirian anak seperti mengatur jadwal kegiatan, memilih makanan, mengenakan baju dan mengatur waktu tidur, (6) berikan pemahaman atau informasi, (7) memininalkan injuri dan nyeri, (8) meminimalkan dampak perpisahan pada anak prasekolah dengan melibatkan orangtua dan keluarga dalam perawatan anak, (9) mempertahankan sosialisasi.

Berdasarkan 10 penelitian yang dijelaskan oleh ahli sebelumnya peneliti berasumsi bahwa pendekatakan *family*

centred care dalam perawatan klinis merupakan salah satu cara untuk menurunkan dampak stres hospitalisasi pada anak, dimana orangtua meningkatkan kemampuan untuk mengontrol perawatan anak, mencegah atau mengurangi cedera (*injury*) dan nyeri (dampak psikologis), tidak melakukan kekerasan pada anak, dan modifikasi lingkungan fisik.

Kesimpulan

Selama proses hospitalisasi anak akan mengalami berbagai kejadian yang menurut berbagai penelitian ditunjukkan dengan pengalaman yang sangat traumatik dan penuh dengan stres. Penanggulangan stres hospitalisasi pada anak dapat menggunakan suatu pendekatan yaitu *family centered care* yaitu suatu bentuk kolaborasi orang tua dan profesi kesehatan yang dapat membantu proses pengobatan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, M, dan Rahayuningsih, S.I. 2016. Reaksi Anak Terhadap StressorHospitalisasi Dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah di RSUD dr.Zainoel Abidin. 1-7

Aizah, S dan Wati, S. E. 2014. Upaya Menurunkan Tingkat Stres Hospitalisasidengan Aktifitas Mewarnai Gambar Pada Anak Usia 4-6 Tahun di Ruang Anggrek RSUD Gambiran Kediri. *Efektor*. 25 (1), 6-10

Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatam Praktek. Jakarta :Rineka Cipta.

Hadi, Y. M. 2020. Efektifitas Penerapan Metode *Family-Centered Care* TerhadapPasien Anak dengan Stress Hospitalisasi. *Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*. 3 (2), 112-116

Imron, M., dan Munif, A. 2010. Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan. Jakarta: Sagung Seto

Kartiningsih, E. D. 2015. Panduan Penyusunan Studi Literatur. LembagaPenelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto.

Kurniasih, E. 2013. Hubungan Antara Peran Orang Tua Dengan Tingkat StresHospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) di RSUD Soeroto Ngawi. 1-8.

Kusumaningrum, A. 2011. Aplikasi dan Strategi Konsep *Family Centerd Care*Pada Hospitalisasi Anak Prasekolah. *PSIK*. 1-10

Masulili, F. 2013. Metode Bimbingan Imajinasi Rekaman Audio UntukMenurunkan Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia Sekolah di Rumah Sakit di Kota Palu. *Makara Seri Kesehatan*. 17 (2), 61-69

Melfianora. 2018. Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur. 1-3

Morgan, N. 2014. Panduan Mengatasi Stres Bagi Remaja. Jakarta : Gemilang

Mulyani, S. 2018. Riwayat Hospitalisasi Kehadiran Orangtua Terhadap

ResponPerilaku Anak Prasekolah pada Tindakan Invasif. *Jurnal Psikologi Jambi*. 3 (1), 41-51

Ningrum, L. dan Rohmah, N. 2014. Pengaruh Terapi Bermain BernyanyiTerhadap Penurunan Stres Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di Ruang Anak RSD Balung Jember. 1-11

Notoatmodjo. 2010. Metodelogi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta

Nurfatimah. 2019. Peran Serta Orangtua dan Dampak Hospitalisasi pada AnakUsia 3-6 Tahun di Ruang Anak RSUD Poso. *Jurnal Bidan Cerdas* (JBC). 2 (2), 77-83

Nursalam. 2013. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen PenelitianKeperawatan. Jakarta : Salemba Medika.

Padila. 2012. Keperawatan Keluarga. Yogyakarta : Nuha Medika

Putra, N, dan Liisnawati, S. 2012. Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Sarjiyah. 2018. Hubungan Penerapan Family Centered Care oleh Perawat dengan Stres Orangtua Selama Hospitalisasi Bayi. *Health Sciences and Pharmacy Journal*. 2 (3), 89-96

Savitri, I, dan Effendi, S. 2011. Kenali Stres. Jakarta : PT Balai Pustaka (Persero)

Setiadi. 2013. Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan. Yogyakata : Graha Ilmu

Setiyaningrum, T dan Purwati, N. Y. 2019. Intervensi Supportive Educative System Berbasis Family Centered Care Terhadap Dukungan Keluarga dalam Merawat Anak dengan Leukemia di RSUD Kabupaten Tangerang. 131-138

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta

Suza, D. E. 2015. *Family-Centered Care* Model untuk Menurunkan Dampak Hospitalisasi Anak Dengan Penyakit Kanker di Medan Sumatera Utara.*Idea Nursing Journal.* 6 (1), 15-24

Tae, F dan Astarani, K. 2014. Partisipasi Orangtua dalam Meminimalkan Stres Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah. *Jorunal* STIKES. 7 (2), 153-162

Tanaem, G. H. 2019. *Family Centered Care* pada Perawatan Anak di RSUD Soe Timor Tengah Selatan. *Jurnal Riset Kesehatan*. 8 (1), 21 – 27

Usman, L. 2020. Pelaksanaan Atraumatic Care di Rumah Sakit. *Jambura Health and Sport Journal*. 2 (1), 7-11

Utami, Y. 2014. Dampak Hospitalisasi Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Ilmiah WIDYA*. 2 (2), 9-20

Winarsih, B. D. 2012. Hubungan Peran Serta Orangtua Dengan Dampak Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah di RSUD RA Kartini Jepara. *FIK UI*. 1-12

Yuliastati dan Arnis, A. 2016. Keperawatan Anak. Jakarata : Pusdik SDM Kesehata